

Peran Saham Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Achmad Riady*, Nur Usbianto Arsidiq

Institut Parahikma Indonesia
achmadriady77uncp@gmail.com

Abstrak: Saham syariah dan reksadana syariah adalah instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Kedua instrumen ini memiliki peran yang penting dalam konteks pertumbuhan ekonomi nasional. Saham syariah merupakan kepemilikan saham dalam perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba (bunga) dan perjudian. Reksadana syariah di sisi lain, adalah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor untuk diinvestasikan dalam portofolio saham syariah. Pengembangan saham syariah dan reksadana syariah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui partisipasi yang lebih luas dari masyarakat dalam pasar modal, instrumen-instrumen ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan inklusi keuangan. Selain itu, dengan mengalokasikan investasi pada sektor-sektor yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti industri halal dan keuangan berbasis syariah, saham syariah dan reksadana syariah dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor tersebut dan memberikan dampak positif pada perekonomian nasional secara keseluruhan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari seluruh jumlah populasi laporan triwulan keuangan saham syariah dan reksadana syariah yang terdaftar di OJK dan laporan keuangan pertumbuhan ekonomi nasional yang terdapat di BPS tahun 2015-2022 menggunakan pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Secara parsial penelitian ini ditemukan saham syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sedangkan reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan kedua variabel dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam memilih produk syariah yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata kunci: Saham Syariah, Reksadana Syariah, Prediksi Ekonomi Nasional

*Correspondence: Achmad Riady
Email: achmadriady77uncp@gmail.com

Received: 01 Jan 2024
Accepted: 10 Feb 2024
Published: 12 Feb 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Sharia stocks and sharia mutual funds are financial instruments that match the principles of Islamic Shariah. Both of these instruments have an important role in the context of national economic growth. Sharia stocks are shareholders in companies operating in accordance with the sharia principles, such as ban on biba (flowers) and gambling. The sharia mutual fund on the other hand, is an investment container that raises funds from various investors to invest in the syariah portfolio of syariah. Development of Sharia stocks and Sharia Mutual funds can contribute positively to national economic growth. Through the broader participation of the community in the capital market, these instruments may increase financial accessibility and inclusion. In addition, by allocating investments in sectors in accordance with the syariah principles, such as syariah and prepared placement of industries, sharia stocks and sharia mutual funds can encourage the growth of these sectors and have a positive impact on the national economy as a whole. This type of quantitative research using secondary data from all number of population reports of sharia stocks and sharia mutual funds registered in OJK and the financial statements

of national economic growth contained in BPS of 2015-2022 using nonprobability sampling with saturated sample techniques. Partially the study was found sharia stocks positive but not significant to national economic growth while Sharia mutual fund had positive and significant influence. Simultaneously the two variables are declared positive and significant effect. This research can be a consideration of investors in choosing sharia products that can contribute to national economic growth.

Keywords: Sharia stocks; Syariah Mutual Funds; National Economic Predictions

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki lembaga ekonomi berbasis syariah didukung oleh jumlah masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam yakni sebanyak 237,53 juta atau 86,9% menurut data Kementerian dalam Negeri (Dirjen DUKCAPIL Kemendagri, 2023). Salah satu fungsi pemerintahan adalah menghadirkan lembaga-lembaga yang bermanfaat bagi masyarakat yang mampu untuk mencapai kesejahteraan negara (Akib & Riska, 2022; Aloui et al., 2015a; Castaño et al., 2016; Wahyono, 2021). Lembaga yang dimaksud salah satunya lembaga ekonomi, tidak hanya dibidang perbankan saja tetapi ada Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) yang berbasis syariah. Saat ini, pasar modal syariah berada di antara pilihan investasi yang paling menguntungkan di Indonesia, dan bahkan telah berkembang menjadi salah satu metode investasi terpenting dalam ekonomi Indonesia serta dunia (Aloui et al., 2021; Hayat & Kraeussl, 2011; Huda, 2012; Li et al., 2023; Merdad et al., 2016). Pasar modal syariah seperti perbankan, memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai perantara antara mereka yang memiliki dana yang cukup dan mereka yang tidak (Irawan & Siregar, 2019; Reza Juanda et al., 2023; Stoica et al., 2020; Tung & Hoang, 2023). Fokus pada penelitian ini membahas saham syariah dan reksadana syariah terkait peran keuangannya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional khususnya pada periode 2015-2022.

Perkembangan produk syariah seperti saham serta reksadana syariah menunjukkan adanya perkembangan pasar modal syariah. Investasi termasuk masalah muamalah duniawiyah, yang bisa digunakan untuk mengukur perkembangan keuangan negara dalam upaya memenuhi kebutuhan untuk kesejahteraan rakyatnya (Frita et al., 2021; Muchlis et al., 2022; Stel et al., 2005). Meningkatnya investasi syariah memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pasar modal syariah mempunyai peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan produk berbasis syariah juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Selain membantu pemulihan ekonomi, investasi memiliki korelasi yang positive dengan pertumbuhan infrastruktur negara (Burns, 1987; Handayani & Abubakar, 2017; Reynolds et al., 2018). Perusahaan baru terbentuk seiring dengan peningkatan modal yang dikumpulkan. Hal ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi dengan mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menginvestigasi dampak industri keuangan syariah di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif berdasarkan filosofi positivisme dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penulis mengumpulkan data berupa angka-angka dalam laporan keuangan sistematis mengenai dampak saham syariah serta reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dari tahun 2015 hingga 2022.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada penggunaan data sekunder dan tidak melibatkan lokasi penelitian khusus, sehingga peneliti hanya fokus pada objek penelitian, yaitu Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2023 hingga September 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi pada kajian ini adalah laporan keuangan lengkap mengenai saham syariah dan reksadana syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta laporan keuangan pertumbuhan ekonomi nasional yang diterbitkan Badan Pusat Statistik 5(BPS) dengan pengambilan sampel berdasarkan strategi *nonprobability sampling* (sampel jenuh) perolehan dari data *time series* dari setiap laporan per triwulan tahun 2015 sampai dengan 2022 sebanyak 32 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis memakai teknik observasi dan dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan memakai studi pustaka dan penelusuran arsip sebagai alat pengumpulan data.

Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) digunakan untuk pengolahan dan analisis data pada penelitian ini. Untuk mengatasi masalah yang diangkat pada kajian ini, data yang didapatkan akan dievaluasi memakai beberapa teknik analisis yang berbeda, yaitu: analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linear berganda.

Persetujuan Etik

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian atau memenuhi alur administrasi sehingga apabila terjadi hal diluar kesepakatan izin maka adanya bentuk tanggung jawab sebagaimana mestinya.

Langkah awal membuat surat pengantar izin penelitian yang dikeluarkan oleh kampus dengan nomor surat 161/FEBI/.01/IPI/VIII/2023 dan dilegalisir oleh dekan fakultas yang diajukan kepada pihak berwenang seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang dilakukan secara online. Perizinan dapat dilanjutkan setelah mendapat balasan resmi dari DPMPTSP dengan nomor surat 23309/S.01/PTSP/2023 berisi waktu berlakunya penelitian dan ketentuan pemegang izin kemudian diajukan pada tempat penelitian yaitu kantor OJK dan BPS setempat.

Saat surat izin telah sampai di instansi penelitian maka, penelitian boleh dilakukan sampai waktu yang telah ditentukan dan tidak melanggar kode etik yang berlaku.

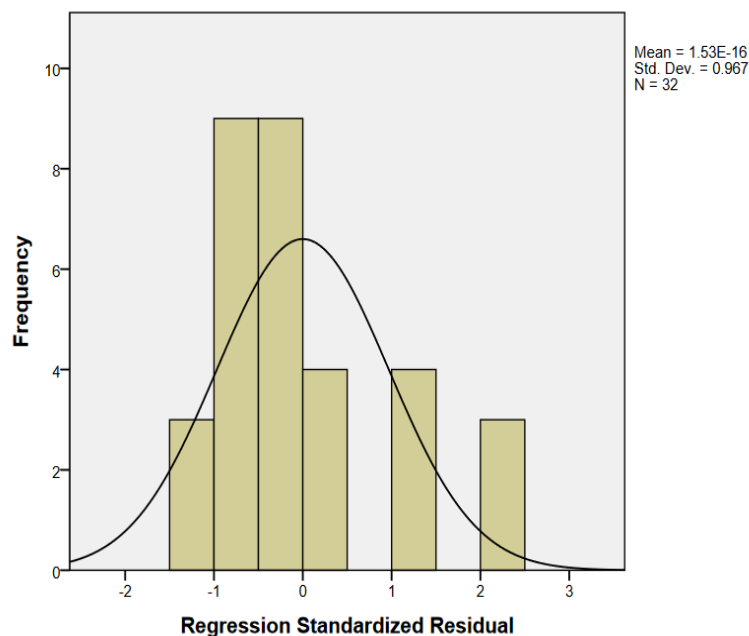
Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan One Sample Kolmogorov-Smirnov didapatkan dari nilai Asym.Sig. (2-tailed) sebesar 0,168 yang artinya lebih besar dari 0,05 (sig atau $\alpha = 5\%$). Data residualnya dapat disimpulkan terdistribusi secara normal karena memenuhi syarat nilai sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

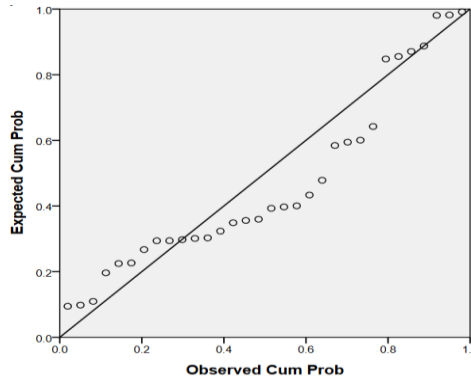
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	462327,3419
Most Extreme Differences	Absolute	0,197
	Positive	0,197
	Negative	-0,095
kolmogorov-smirnov Z		1,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,168



Gambar 1. Histogram

Berdasarkan Gambar 1 histogram dapat dilihat pola yang mengikuti kurva normal dan berbentuk bukit sehingga dinyatakan model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variabel: PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL



Gambar 2 Hasil Grafik Normal Probability Plot

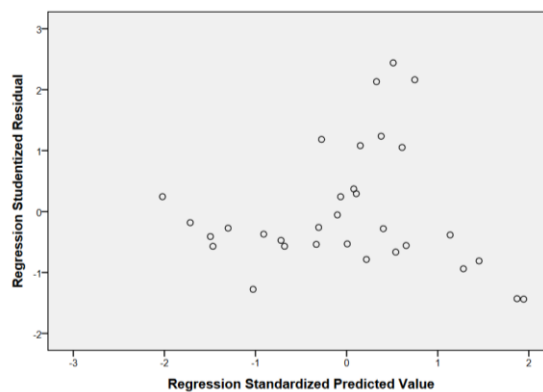
Meninjau hasil gambar 2 di atas menunjukkan jika bulatan-bulatan kecil menyebar sejajar mengikuti garis lurus diagonal sehingga didapatkan hasil bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance		VIF
1	Saham Syariah	0,999		1,001
	Reksadana Syariah	0,999		1,001

Data pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa saham syariah dan reksadana syariah menunjukkan jika nilai *tolerance* $0,999 > 0,1$ dan nilai VIF $1,001 < 10$ maka disimpulkan hasil uji menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Scatterplot
Dependent Variabel: PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan pola yang membentuk secara acak sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan pertumbuhan aset terhadap variabel independennya.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,680 ^a	0,463	0,426	4708003,8849	1,928

Berdasarkan tabel 1.3 menghasilkan nilai Durbin Watson 1,928 dengan taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Jumlah variabel independent ($k=2$), $n=32$ maka diperoleh nilai tabel dL (batas bawah) 1,3093 dan nilai tabel dU (batas atas) 1,5736 dan 4-dU ($4-1,5736$) bernilai 2,4264. Jadi, ($4-dU$) > $dU < DW$ sehingga ($2,4264 > 1,5736 < 1,928$) dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.4 Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,680 ^a	0,463	0,426	4708003,8849

Berdasarkan Tabel 4 nilai Adjusted Square 0,426 sehingga variabel *dependent* yaitu pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel *independent* yaitu saham syariah dan reksadana syariah, sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain artinya diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig	
	(Constant)	1264161,741	920059,201		1,374	0,180
1	Saham	0,885	0,442	0,272	2,001	0,055
	Syariah					
	Reksadana Syariah	19,809	4,283	0,630	4,626	0,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Berdasarkan Tabel 5 dilakukan uji t artinya uji satu-satu dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,001 > 1,699$) dan nilai signifikan $0,055 < 0,05$ sehingga tidak memenuhi kriteria dan dinyatakan saham syariah pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selanjutnya hasil uji X_2 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,626 > 1,699$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga memenuhi kriteria jika terdapat pengaruh yang positif dan signifikan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression Residual	5,710	2	2,855	12,496	0,000 ^b
Total	6,626	29	2,285		
	1,234	31			

Berdasarkan Tabel 6 dilakukan uji secara bersama-sama atau simultan maka, didapatkan jumlah F_{tabel} sebesar 3,328 sehingga dapat diketahui berdasarkan kriteria dan pengambilan keputusan $F_{hitung} 12,496 > F_{tabel} 3,328$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka, saham syariah dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan jika variabel saham syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015-2022. Dibuktikan melalui rumus $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel) sehingga $df = 32 - 3 = 29$. Taraf sig yang digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$) maka t_{tabel} sebesar 1,699 dan t_{hitung} sebesar 2,001 serta nilai signifikan 0,055. Hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,001 > 1,699$) dan nilai signifikan $0,055 < 0,05$ sehingga tidak memenuhi kriteria dan dinyatakan saham syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015-2022 (Aloui et al., 2015b; Radjak & Kartika, 2020; Urbano et al., 2019).

Penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun saham syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dampaknya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun saham syariah memiliki potensi untuk mendukung aktivitas ekonomi yang sesuai dengan syariat islam, namun faktor-faktor lain seperti fluktuasi pasar global, kondisi ekonomi makro, dan dinamika industri juga memainkan peran penting dalam membentuk tren pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Efri dkk (2022) dan Lukfiah (2020) menyatakan jika saham syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tingginya fluktuasi harga saham menjadi bahan pertimbangan karena memiliki risiko yang cukup besar bagi para pemula dalam berinvestasi sehingga menyebabkan saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional namun tidak signifikan.

Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Hasil penelitian yang didapatkan menjadi dasar pengambilan keputusan peneliti menyatakan jika reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015-2022. Dibuktikan melalui hasil uji t dengan rumus $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel) sehingga $df = 32 - 3 = 29$. Taraf sig yang digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$) maka t_{tabel} sebesar 1,699 dan t_{hitung} sebesar 4,626 serta nilai signifikan 0,000. Hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,626 > 1,699$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga memenuhi kriteria bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015-2022.

Penelitian ini menjelaskan bahwa reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah, dengan mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi islam dan selektif dalam portofolio investasinya, mampu memperoleh keuntungan yang stabil dan berkelanjutan, serta mempromosikan aktivitas ekonomi yang lebih baik dan berkelanjutan. Penelitian ini juga selaras dengan teori *efficien market hyphothesis* dalam konteks reksadana syariah, yaitu informasi publik tentang prinsip-prinsip syariah dapat mengarah pada pemilihan investasi yang lebih cermat dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurwahida et al., 2022) (2022) dan (Rahmadhana et al., 2022) menyatakan jika reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Reksadana syariah dapat dikatakan salah satu faktor yang harus menjadi bahan pertimbangan agar pertumbuhan ekonomi tetap stabil.

Pengaruh Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Berdasarkan hasil uji simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel saham syariah dan reksadana syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada periode tahun 2015-2022. Dibuktikan jumlah F_{tabel} sebesar 3,328 sehingga dapat diketahui berdasarkan kriteria dan pengambilan keputusan $F_{hitung} 12,496 > F_{tabel} 3,328$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa saham syariah dan reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015-2022.

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan keuangan dalam suatu negara yang berlangsung secara konsisten menuju kondisi yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pasar modal syariah merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Ketika terjadi peningkatan pada pasar modal syariah, hal ini cenderung berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan peningkatan pasar modal syariah, terjadi aliran investasi yang lebih besar ke sektor-sektor ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik

Selanjutnya hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Auliyatusaa'adah & Handayani, 2021) yang menyatakan jika saham syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penelitian yang dilakukan (Irawan & Siregar, 2019) serta (Nurwahida et al., 2022) menyatakan jika reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Simpulan

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel saham syariah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang menjelaskan ada variabel lain yang lebih berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan pada variabel reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga apabila reksadana syariah meningkat maka, pertumbuhan ekonomi nasional juga akan mengalami peningkatan begitupun juga sebaliknya. Ketika uji hipotesis dilakukan secara simultan memperlihatkan bahwa variabel saham syariah dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Artinya secara keseluruhan atau bersama-sama saham syariah dan reksadana syariah yang dihimpun banyak sedikitnya akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Akib, B., & Riska, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas pada Bank Bri Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). . *Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 2(1), 39–50.
- Aloui, C., Hammoudeh, S., & Hamida, H. ben. (2015a). Global factors driving structural changes in the co-movement between sharia stocks and sukuk in the Gulf Cooperation Council countries. *The North American Journal of Economics and Finance*, 31, 311–329. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2014.12.002>
- Aloui, C., Hammoudeh, S., & Hamida, H. Ben. (2015b). Price discovery and regime shift behavior in the relationship between sharia stocks and sukuk: A two-state Markov switching analysis. *Pacific-Basin Finance Journal*, 34, 121–135. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.06.004>
- Aloui, C., Shahzad, S. J. H., Hkiri, B., Hela, B. H., & Khan, M. A. (2021). On the investors' sentiments and the Islamic stock-bond interplay across investments' horizons. *Pacific-Basin Finance Journal*, 65, 101491. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101491>
- Auliyatusaa'adah, N., & Handayani, D. I. (2021). Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019. *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 37–45.
- Burns, L. S. (1987). Regional Economic Integration and National Economic Growth. *Regional Studies*, 21(4), 327–342. <https://doi.org/10.1080/00343408712331344508>

- Castaño, M. S., Méndez, M. T., & Galindo, M. Á. (2016). The effect of public policies on entrepreneurial activity and economic growth. *Journal of Business Research*, 69(11), 5280–5285. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.04.125>
- Dirjen Dukcapil Kemendagri. (2023). *Dukcapil Raih 10 penghargaan Inovasi Pelayanan Publik 2021*. <https://www.dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/760/dukcapil-raih-10-penghargaan-inovasi-pelayanan-publik-2021>.
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 155–182. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.690>
- Handayani, T., & Abubakar, L. (2017). Perkembangan hukum sektor jasa keuangan dalam upaya percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 418–444.
- Hayat, R., & Kraeussl, R. (2011). Risk and return characteristics of Islamic equity funds. *Emerging Markets Review*, 12(2), 189–203. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2011.02.002>
- Huda, A. N. (2012). The Development of Islamic Financing Scheme for SMEs in a Developing Country: The Indonesian Case. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 52, 179–186. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.454>
- Irawan, I. , & Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (2nd ed., pp. 97–102).
- Li, N., Wei, C., & Zhang, L. (2023). Risk factors in the Indonesian stock market. *Pacific-Basin Finance Journal*, 82, 102175. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102175>
- Merdad, H., Hassan, M. K., & Khawaja, M. (2016). Does Faith Matter in Mutual Funds Investing? Evidence from Saudi Arabia. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52(4), 938–960. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2015.1025655>
- Muchlis, S., M, M., & Mais, R. G. (2022). Analisis Dampak Instrumen Investasi Keuangan Syariah Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2013-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 241–260. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i2.529>
- Nurwahida, N. , Sugianto, S. , & Jannah, N. (2022). Pengaruh Ekspor, Reksadana Syariah dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1584–1597.
- Radjak, L. , & Kartika, I. Y. (2020). Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 2(1), 60–70.
- Rahmadhana, E. , Rahma, T. I. F. , & Tambunan, K. (2022). Pengaruh Investasi Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2011-2020. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4), 676–691.
- Reynolds, C., Agrawal, M., Lee, I., Zhan, C., Li, J., Taylor, P., Mares, T., Morison, J., Angelakis, N., & Roos, G. (2018). A sub-national economic complexity analysis of Australia's states and territories. *Regional Studies*, 52(5), 715–726. <https://doi.org/10.1080/00343404.2017.1283012>

- Reza Juanda, Mity Risky, & Rico Nur Ilham. (2023). THE INFLUENCE OF GROWTH OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) AND UNEMPLOYMENT ON GROWTH INDONESIAN ECONOMY. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 3(1), 188–202. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v3i1.675>
- Stel, A. van, Carree, M., & Thurik, R. (2005). The Effect of Entrepreneurial Activity on National Economic Growth. *Small Business Economics*, 24(3), 311–321. <https://doi.org/10.1007/s11187-005-1996-6>
- Stoica, O., Roman, A., & Rusu, V. D. (2020). The Nexus between Entrepreneurship and Economic Growth: A Comparative Analysis on Groups of Countries. *Sustainability*, 12(3), 1186. <https://doi.org/10.3390/su12031186>
- Tung, L. T., & Hoang, L. N. (2023). Impact of R&D expenditure on economic growth: evidence from emerging economies. *Journal of Science and Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-08-2022-0129>
- Urbano, D., Aparicio, S., & Audretsch, D. B. (2019). *The Effect of Entrepreneurial Activity on Economic Growth* (pp. 85–106). https://doi.org/10.1007/978-3-030-13373-3_4
- Wahyono, B. (2021). Dataset on political connections, Sharia, and abnormal returns surrounding M&A announcement in the Indonesian stock market. *Data in Brief*, 38, 107378. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.107378>